

# Pelatihan Mini Tenis (Ace Tennis) Pada Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjasorkes) Sekolah Dasar Di Kabupaten Sleman

Oleh: Drs. Ngatman, M.Pd.

ABSTRAK

## 1. PELATIHAN MINI TENIS (ACE TENNIS) PADA GURU PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PENJASORKES) SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN SLEMAN

-  
Ngatman, dkk.

Tujuan pengabdian pada masyarakat (PPM) Penerapan Iptek dalam Olahraga ini adalah mengenalkan permainan tenis mini (*ace tennis*) di kalangan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD agar permainan ini dapat disosialisasikan di lingkungan masyarakat luas khususnya anak usia sekolah dasar. Kegiatan PPM ini berangkat dari kenyataan bahwa prestasitenis kelompok umur 10 sampai 12 tahun (usia SD) akhir-akhir ini khususnya di Kabupaten Sleman mengalami penurunan. Permainan mini tenis ini teknik dasarnya sangat identik dengan permainan tenis lapangan sehingga sangat relevan jika dikenalkan pada anak usia dini. Dengan demikian, diharapkan permainan ini menjadi lebih memasyarakat khususnya anak usia sekolah dasar.

Metode yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan PPM Penerpan Iptek dalam Olahraga ini ada tiga, yaitu: (1) metode ceramah, (2) metode latihan siap (*drill*), dan metode pemberian tugas (*resitasi*). Dengan metode ceramah, para peserta pelatihan dibekali berbagai teori yang berkaitan dengan sejarah permainan mini tenis, alat dan fasilitas yang dipergunakan dalam permainan mini tenis, teknik dasar permainan mini tenis, dan model-model latihan dan model-model *game* dalam permainan mini tenis. Setelah para peserta dibekali dengan teori-teori tersebut, mereka diberi latihan secara intensif teknik dasar bermain mini tenis baik secara individual maupu klasikal. Metode resitasi digunakan untuk memberi tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan bentuk-bentukvariasi permainan mini tenis baik secara individu maupun berkawan (*group*).

Hasil PPM menunjukkan bahwa tingkat antusiasme guru penjasorkes SD di Kabupaten Sleman dalam mengikuti PPM ini sangat tinggi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dari 25 guru penjasorkes SD yang diundang semuanya hadir dan berpartisipasi aktif dari awal sampai akhir kegiatan pelatihan. Di samping itu semua peserta tetap bersemangat mempraktikkan teknik-teknik dasar permainan mini tenis, serta bentuk-bentuk permainan mini tenis yang diberikan oleh pemateri walaupun dalam kondisi cuaca hujan gerimis. Dengan demikian disimpulkan bahwa PPM Penerapan Iptek dalam Olahraga melalui permainan mini tenis ini dapat pergunakan sebagai wahana untuk memperkaya cabang olahraga permainan di kalangan anak usia sekolah dasar.

Kata kunci: Mini tenis, Guru penjasorkes, SD, Kabupaten Sleman

Kata Kunci: *Mini tenis, Guru penjasorkes, SD, Kabupaten Sleman*